

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian empiris (*field research*) adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan data secara langsung dari pengamatan dan pengalaman praktis yang digunakan sebagai dasar analisis, seperti data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk menganalisis pola perilaku masyarakat dalam konteks interaksi sosial dan aspek kemasyarakatan yang melibatkan hubungan antara individu dalam masyarakat.⁵⁷ Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian empiris karena peneliti secara langsung mengamati dan menganalisis mekanisme terjadinya praktik permainan *klebetan* burung merpati di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Sedangkan pendekatannya, peneliti menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang mempelajari tentang struktur masyarakat dan dinamika sosialnya, dengan perhatian khusus terhadap fenomena yang terjadi dalam masyarakat.⁵⁸ Soerjono Soekanto mendefinisikan sosiologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap penilaian. Sosiologi tidak memberikan arahan atau rekomendasi tentang bagaimana masyarakat seharusnya berkembang,

⁵⁷ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

⁵⁸ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), 719.

melainkan lebih kepada pengkajian tentang bagaimana kehidupan bersama manusia itu berlangsung. Ilmu ini menekankan pentingnya memahami proses sosial, karena hanya dengan memahami struktur masyarakat saja tidak cukup untuk menggambarkan secara akurat dinamika kehidupan bersama manusia.⁵⁹

Dalam penelitian ini, pendekatan sosiologi diterapkan untuk memaparkan kondisi sosial masyarakat di Desa Sumbercangkring. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi dan mengamati cara interaksi masyarakat di Desa Sumbercangkring, khususnya terkait dengan kegiatan permainan *klebetan* burung merpati.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dijadikan rujukan oleh peneliti, yakni penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran sentral sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya, sebagai penyaji hasil penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi. Dengan demikian, peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif untuk memahami kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek serta keterkaitannya dengan lingkungannya.⁶⁰

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena, merupakan tempat dilaksanakannya permainan *klebetan* burung merpati.

⁵⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), 21-22.

⁶⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 112.

Akan tetapi, disisi lain kegiatan permainan *klebetan* burung merpati terdapat adanya unsur perjudian. Selain itu, mayoritas masyarakat yang berada di Desa Sumbercangkring adalah beragama Islam, hal ini merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui praktik permainan *klebetan* merpati yang terjadi di Desa Sumbercangkring yang ditinjau dari sosiologi hukum Islam.

D. Sumber Data

Dalam konteks penelitian ini, sumber data didefinisikan sebagai subjek atau sumber dari mana data dapat diperoleh.⁶¹ Sumber data merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipahami yang berguna untuk menghindari kesalahan dalam mencapai tujuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer, adalah sumber data yang secara langsung dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari masyarakat di Desa Sumbercangkring, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.
2. Sumber Data Sekunder, adalah sumber data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam konteks ini, sumber informasi terdiri dari buku-buku, jurnal penelitian, dan publikasi internet yang relevan dengan studi tentang tinjauan sosiologi hukum

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129

Islam terhadap permainan *klebetan* burung merpati di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menentukan teknik pengumpulan data menjadi langkah krusial yang berguna untuk memastikan perolehan data yang obyektif dan akurat dalam konteks deskripsi dan penyelesaian permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek penelitian secara langsung atau tidak langsung guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁶² Kegunaan metode observasi ini adalah sebagai langkah awal bagi peneliti untuk memahami situasi dan kondisi masyarakat Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melanjutkan ke metode wawancara, yang merupakan sebagai tahap selanjutnya dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi tanya jawab secara lisan yang terjadi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) dengan tujuan mendapatkan informasi terkait dengan isu penelitian. Selain itu, wawancara bertujuan untuk

⁶² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2018), 23.

memahami persepsi, sikap, dan pola pikir dari responden yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Metode wawancara dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau melalui alat komunikasi seperti telepon, baik dalam format individual maupun kelompok. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan.⁶³

Dengan demikian, teknik pengumpulan data secara langsung terkait erat dengan objek penelitian, yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan para tokoh dan masyarakat pada umumnya terutama di Desa Sumbercangkring Kecamatan gurah Kabupaten Kediri. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai permainan *klebetan* burung merpati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah materi tertulis yang menjadi sumber data bagi peneliti karena kestabilannya, kemampuannya untuk memberikan informasi yang jelas, serta nilai buktinya yang dapat mendukung dan memperkuat pemahaman suatu kejadian dalam penelitian kualitatif.⁶⁴ Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengumpulkan data yang berasal dari dokumen.

Dalam proses pengumpulan data ini, penggunaan catatan dokumentasi merupakan sarana untuk merekam informasi yang terdapat dalam arsip dokumen yang relevan. Tujuannya adalah untuk

⁶³ John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 267.

⁶⁴ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial*, (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif), (Yogyakarta: UII Press, 2007), 126.

memperoleh data mengenai sejarah singkat desa, lokasi geografis, struktur pemerintahan, kondisi sosial ekonomi penduduk, serta budaya dan keberagaman masyarakat Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu pencarian atau identifikasi pola-pola tertentu.⁶⁵ Dalam konteks analisis data kualitatif merupakan pengujian sistematis untuk menetapkan bagian-bagian, hubungan di antara studi, dan kaitannya dengan keseluruhan. Dengan kata lain, analisis data kualitatif mencakup penelusuran data melalui catatan (hasil observasi lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang diamati oleh peneliti.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha menganalisis praktik permainan adu balap burung merpati dengan mempertimbangkan tinjauan Sosiologi Hukum Islam. Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:⁶⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, pemilihan inti, fokus pada aspek penting, dan penemuan tema serta pola. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih terperinci dan memudahkan pengumpulan informasi. Aspek-aspek yang dianggap asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola menjadi fokus karena penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan pola dan makna yang

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 161

⁶⁶ *Ibid*, 288.

tersembunyi di balik data dan pola yang tampak. Melalui proses reduksi data, peneliti dapat memusatkan perhatian pada persoalan yang muncul di lapangan.⁶⁷

2. Paparan Data

Paparan data merupakan kumpulan informasi yang terstruktur, memberikan potensi untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus dan sebagai dasar untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk narasi yang didukung oleh matriks jaringan kerja.⁶⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan adalah hasil dari penelitian yang memberikan jawaban terhadap fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan tersebut disajikan secara deskriptif mengenai objek penelitian dengan merujuk pada kerangka penelitian. Menurut model analisis interaktif, kegiatan verifikasi merupakan suatu proses siklus yang interaktif. Analisis data kualitatif merupakan rangkaian tindakan yang berlangsung secara berlanjut, berulang, dan terusmenerus. Tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berurutan mencerminkan kemajuan dalam proses analisis yang saling terkait.⁶⁹

⁶⁷ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 91.

⁶⁸ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan*", (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 156.

⁶⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmih, 2015), 242-243.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut melibatkan tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Untuk setiap kriteria, digunakan teknik pemeriksaan yang spesifik. Pemeriksaan data berfokus pada:

1. Perpanjangan partisipasi peneliti selama pengamatan lapangan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data yang terkumpul. Dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti memiliki peluang untuk memperoleh lebih banyak informasi, pengalaman, dan pengetahuan, serta dapat menguji kebenaran informasi dari distorsi, baik yang berasal dari diri peneliti maupun respon subjek yang diteliti, sehingga membangun kepercayaan pada hasil penelitian.⁷⁰
2. Ketekunan pengamatan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang diinvestigasi, kemudian fokus diberikan secara terperinci pada hal-hal tersebut. Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan dengan cermat dan terperinci terhadap faktor-faktor yang menonjol. Setelah itu, peneliti menganalisisnya secara rinci agar seluruh faktor dapat dipahami dengan mudah.⁷¹
3. Triangulasi, adalah pengujian kredibilitas yang mengacu pada pemeriksaan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan pada berbagai waktu. Maka dari itu, terdapat penggunaan triangulasi yang meliputi pemeriksaan dari sumber-sumber yang berbeda,

⁷⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arr Ruzz Media, 2012), 320.

⁷¹ Ibid, 321.

beragam teknik pengumpulan data, serta dilakukan pada berbagai periode waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang melibatkan pengecekan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dari berbagai sumber informasi. Peneliti juga membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dari beberapa responden untuk menarik kesimpulan yang digunakan sebagai temuan lapangan.⁷²

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 234.